

IPAS

Nama	:	
Kelas	:	2 KH Baedhowie
Hari, tanggal	:	Selasa, 22 Maret 2022
Materi	:	Pentingnya hidup rukun dan sikap santun dalam keberagaman

URAIAN MATERI

C. Pentingnya Hidup Rukun dalam Keberagaman

Kita telah belajar tentang keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Perbedaan suku bangsa dan budaya adalah kekuatan bangsa Indonesia. Namun, perbedaan suku bangsa dan budaya juga dapat menyebabkan perselisihan dan perpecahan jika kita tidak saling menghormati. Sikap saling menghormati membuat bangsa kita bersatu. Sikap ini sesuai dengan semboyan negara kita.

Masih ingatkah kamu dengan semboyan negara kita? Semboyan negara kita adalah Bhinneka Tunggal Ika. Artinya, walaupun berbeda suku bangsa dan budaya, kita tetap satu, yaitu bangsa Indonesia. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika terdapat pada Garuda Pancasila. Bhinneka Tunggal Ika mengajak bangsa Indonesia untuk tetap bersatu walaupun banyak perbedaan. Semangat untuk bersatu mencegah kita untuk saling mengejek atau mengganggu. Semangat untuk bersatu dapat menciptakan kehidupan yang rukun. Hidup rukun membuat persatuan dan kesatuan bangsa dapat terus terjaga.

D. Sikap Santun sebagai Cerminan Hidup Rukun

Sikap santun merupakan cerminan dari hidup rukun. Bersikap santun membuat orang lain senang. Mereka merasa dihormati dan dihargai. Kita dan orang lain saling menghormati. Kita dan orang lain juga saling menyayangi. Kita dan orang lain dapat hidup dengan rukun. Kamu tentu ingin rukun dengan semua orang, bukan? Agar selalu rukun, kita harus selalu bersikap santun. Bersikap santun harus dibiasakan sejak dini.

Sikap santun harus kita terapkan di rumah, di sekolah, dan juga di lingkungan masyarakat. Bagaimana cara kita menjadi anak yang santun? Anak yang santun harus membiasakan diri untuk mengucapkan kata-kata berikut.

1. Permisi

Pernahkah kamu berjalan melewati orang lain? Apa yang kamu lakukan saat itu? Ketika berjalan melewati orang lain, kita sebaiknya mengucapkan kata permisi. Mengucapkan kata permisi saat berjalan di depan orang lain, adalah contoh sikap santun. Orang tua harus kita hormati. Tamu orang tua juga harus kita hormati. Ketika berjalan di depan orang tua, kita tidak boleh lewat begitu saja. Kita sebaiknya berkata permisi. Kita pun sebaiknya berjalan sambil membungkukkan badan..

Tetangga atau orang lebih tua yang lain juga harus kita hormati. Jika ingin berjalan melewati tetangga, kita juga sebaiknya berkata permisi. Tetangga akan merasa dihargai. Tetangga akan menyayangi kita.

2. Tolong

Kita sudah kelas 2 sekolah dasar Kita sudah cukup besar sebagai anak. Kita sudah harus jadi anak yang mandiri. Banyak kegiatan yang kita bisa lakukan sendiri. Namun, ada kalanya kita butuh bantuan

orang lain. Kita harus mengucapkan kata "tolong". Dengan mengucapkan kata "tolong", orang lain akan membantu kita dengan senang hati.

Sebagai contoh ketika kita ingin makan. Kita minta ibu untuk membuatkan makanan. Ibu adalah orang tua kita. Kita harus minta tolong kepada ibu dengan santun. Ibu merasa dihormati. Ibu menjadi senang membuatkan kita makanan. Contoh lain adalah ketika kita belum paham pelajaran. Kita minta tolong kepada teman untuk diajari pada waktu istirahat. Jika meminta dengan santun, teman akan mengajari kita dengan senang hati.

Begitu pula ketika membutuhkan bantuan dari orang lain. Sebagai contoh ketika kita berbelanja di pasar bersama ibu. Kita ingin mendapat sayuran yang bagus. Kita bisa minta tolong kepada penjual untuk membantu memilihkan. Penjual akan senang membantu memilihkan sayuran untuk kita.

3. Maaf

Pernahkah kamu berbuat salah kepada orang lain? Apa yang kamu lakukan setelah berbuat salah? Berbuat salah artinya melakukan perbuatan yang tidak baik. Bisa berupa perbuatan melanggar tata tertib. Bisa juga perbuatan yang menyakiti orang lain. Perbuatan salah kadang tidak sengaja dilakukan. Jika berbuat salah, kita harus minta maaf. Maaf adalah ungkapan penyesalan. Minta maaf tidak boleh karena terpaksa. Misalnya diminta guru atau orang tua.

Minta maaf harus dilakukan dengan ikhlas. Maaf harus diucapkan dengan santun. Dengan begitu, orang lain mau memaafkan kita. Tidak ada lagi rasa marah dan kesal. Kita tidak boleh memilih-milih saat meminta maaf. Jika berbuat salah kepada siapa pun, kita harus meminta maaf. Baik usianya lebih tua maupun lebih muda. Baik orang tua, saudara, maupun teman. Begitu juga kepada orang yang tidak kita kenal. Dengan meminta maaf, permusuhan dapat dihindarkan. Semua orang dapat hidup dengan rukun.

4. Terima Kasih

Kita tidak bisa melakukan semua kegiatan sendirian. Ada kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain. Setelah dibantu, kita sebaiknya mengucapkan terima kasih. Terima kasih harus diucapkan dengan santun. Lebih baik lagi jika dilakukan sambil tersenyum. Orang yang membantu kita akan merasa senang. Mereka merasa dihormati. Jika suatu hari kita butuh bantuan lagi, mereka akan membantu dengan senang hati.

Nah, sudahkah kamu berterima kasih hari ini? Setiap hari kita mendapatkan banyak bantuan. Seperti ibu yang mau bersusah payah menyiapkan bekal makanan sekolah kita. Kita dapat makan makanan yang bersih. Uang jajan kita bisa ditabung. Contoh lainnya adalah ketika dibantu teman saat terjatuh. Setelah dibantu, kita sebaiknya mengucapkan terima kasih. Saat kesulitan menyeberang di depan sekolah, Pak Satpam akan membantu. Pak Satpam akan menghentikan kendaraan yang lewat agar kita bisa menyeberang jalan. Setelah dibantu, kita sebaiknya mengucapkan terima kasih kepada Pak Satpam. Mau mengucapkan terima kasih membuat hidup kita rukun. Orang yang membantu akan bersedia membantu jika kita kembali membutuhkan bantuan.

Perhatikan gambar-gambar berikut.

Apa yang harus diucapkan anak pada gambar?

1. Minta diajarkan pelajaran



Maaf, aku tidak sengaja membasahi bukumu

2. Menumpahkan air



Tolong ajarkan aku cara mengerjakan soal ini.

3. Berbagi bekal



Terima kasih untuk makanannya, Mita

a. Pasangkan gambar dengan kalimat yang sebaiknya diucapkan.

b. Apakah mengucapkan ketiga kalimat itu sulit dilakukan?

c. buatlah kalimat tolong, permisi, maaf dan terimakasih lainnya!